

STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATERI SIMULASI DIGITAL: MASALAH, SOLUSI, HAMBATAN, PRAKTIK EFEKTIF

Shofwan 'Arif

Pendidikan Teknik Bangunan – Universitas Negeri Jakarta

Email : shofonearifo8@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic has had a significant impact on various sectors of life, particularly in the field of education. To uphold social distancing, schools were closed, and face-to-face learning was suspended until the situation stabilized. Online learning, which was implemented during the pandemic, continues to be utilized even after the pandemic has ended, including in vocational education such as digital simulation materials. Learners study from home, presenting challenges for teachers in preparing the lessons. Effective learning strategies are crucial for success in online education. The aim of this article is to elucidate effective strategies for online learning. This scholarly article employs a literature study method as its data source, involving processes of identification, evaluation, and synthesis with several journals as references and supported by books to strengthen the researcher's arguments. From the results of the literature review, it was found that: 1) There are obstacles in online learning, with many individuals unprepared for it and facing difficulties in achieving learning objectives. 2) Effective online learning strategies can be defined as anything systematically designed by teachers to address all aspects of online learning. 3) Strategies that teachers can implement to conduct online learning effectively include: mastering the use of online media, providing alternative access methods, enhancing interaction and participation of students, and offering support and guidance.

Keywords : Covid-19 Pandemic, Online Learning, Effective Learning Strategies

Abstrak

Pandemi COVID-19 berdampak besar pada berbagai bidang dalam kehidupan, terutama bidang pendidikan. Untuk menjaga sosial distancing, sekolah ditutup dan pembelajaran tatap muka dihentikan sampai situasi stabil kembali. Pembelajaran Daring yang dilakukan selama pandemi masih digunakan bahkan setelah pandemi berakhir, termasuk dalam pembelajaran vokasional seperti materi simulasi digital. Peserta didik belajar dari rumah, dan tantangan bagi guru dalam menyiapkan pembelajaran. Untuk berhasil dalam pembelajaran online, strategi pembelajaran yang efektif diperlukan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran daring yang efektif. Artikel ilmiah ini menggunakan studi literatur sebagai sumber data, yang diperoleh melalui proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis dengan beberapa jurnal sebagai rujukan dan didukung dengan sumber buku sebagai penguat argumen peneliti. Dari hasil telaah studi literatur ditemukan 1) Hambatan pada pembelajaran Daring, banyak orang yang tidak siap untuk menjalankannya dan menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 2) Strategi pembelajaran Daring yang

efektif dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dirancang secara sistematis oleh guru untuk menangani semua aspek pembelajaran Daring 3) Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk melakukan pembelajaran Daring secara efektif : Menguasai penggunaan media Daring, Menyediakan alternatif untuk mengakses, Meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa, Memberikan dukungan dan bimbingan.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring, Strategi Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Virus corona pertama kali ditemukan di Wuhan, China, pada tahun 2019 dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia (Rosita, 2020). Penyakit COVID-19 akhirnya menjadi wabah global karena penularannya yang cepat. Menurut Siahaan (2019), Pandemi tidak hanya berdampak besar pada bidang kesehatan, tetapi juga pada bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Selama pandemi COVID-19, sektor pendidikan dipaksa untuk mengubah dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ditimbulkan oleh pandemi. Baik individu maupun masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Penilaian pembelajaran adalah komponen penting dari pendidikan dan merupakan alat penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah dicapai atau tidak. Nafrin (2021) mencatat bahwa pemerintah Indonesia telah mengubah pelaksanaan pendidikan dalam beberapa cara. Misalnya, Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan peraturan tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (COVID-19)" sebagai tanggapan atas pandemi COVID-19. Surat edaran tersebut menjelaskan cara menggunakan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online.

Hamani (2020) menjelaskan bahwa sistem pembelajaran daring, juga disebut sebagai "dalam jaringan", adalah sistem pembelajaran yang tidak melibatkan tatap muka langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui jaringan internet. Media internet atau jaringan digunakan untuk menghubungkan siswa dan guru agar mereka tetap dapat berinteraksi meskipun terbatas. Diharapkan bahwa sistem ini akan memudahkan kegiatan pembelajaran selama pandemi.

Pembelajaran Daring memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti halnya pembelajaran pada umumnya. Pembelajaran online memberi siswa kesempatan untuk belajar dengan cara baru yang lebih menarik. Menurut Juliawan (2020), siswa lebih menyukai konten audio, video, dan gambar saat belajar secara online. Pembelajaran online juga dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan pendidik. Sependapat dengan Nur (2020), penggunaan media digital mendukung pembelajaran interaktif di internet. Tentu saja, hasil belajar akan lebih baik. Pembelajaran online yang diciptakan pemerintah bukan hanya solusi, tetapi juga menjadi masalah baru dengan beberapa kekurangan. Pembelajaran online memiliki beberapa kekurangan. Siswa menghadapi

masalah seperti koneksi internet yang tidak selalu lancar, kualitas perangkat yang sangat penting, waktu belajar yang terbatas, dan konten yang diberikan. tidak memahami dengan baik (Nooviar et al., 2021).

Pembelajaran daring, berdasarkan pendapat para ahli, adalah Pembelajaran yang dilakukan secara online yang membutuhkan koneksi internet dan dukungan teknologi modern. Sebenarnya, Kesan siswa terhadap pembelajaran online berbeda-beda. Kesan ini berasal dari kendala yang dihadapi guru saat menggunakan pembelajaran online. Faktor-faktor ini termasuk mahalannya kuota internet, keterbatasan sinyal internet untuk mengakses kegiatan pembelajaran, kualitas perangkat pendidikan yang buruk, terbatasnya waktu belajar, dan tingkat pemahaman siswa yang tidak sama terhadap materi yang diajarkan selama pembelajaran. merupakan tantangan yang sering dihadapi oleh siswa.

Peneliti berpendapat bahwa literasi penting untuk membahas bagaimana menggunakan strategi pembelajaran online yang efektif berdasarkan latar belakang, masalah, dan tantangan yang telah dipaparkan. Oleh karena itu, mereka dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian yang serupa dan meningkatkan proses pembelajaran online.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yakni studi literatur dengan mengkaji beberapa penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Sebelum mencapai kesimpulan, hasil kajian dari berbagai literatur akan dibahas. Menurut Sugiyono (2018) Studi Literatur adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Pertama, Peneliti mencari sumber atau data sebagai bahan penelitian. dalam penelitian ini, Peneliti memulai dengan menganalisis 20 jurnal, terdiri dari 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional, memiliki keterkaitan dengan kata kunci tentang strategi pembelajaran online pada Materi Simulasi Digital yang efektif di masa pandemi covid-19.

Kedua, peneliti melakukan pemilihan bahan pustaka yang sudah dikumpulkan dengan melakukan penyesuaian terhadap topik penelitian yang diangkat oleh peneliti, untuk penelitian ini yaitu mengenai : 1) Strategi Pembelajaran; 2) Pembelajaran Daring; 3)Strategi pembelajaran daring yang efektif. Bahan Pustaka yang tidak sesuai dengan topik penelitian di eliminasi, lalu bahan Pustaka yang sesuai akan dijadikan rujukan dalam penyusunan penelitian studi Pustaka. Menurut Sugiyono (2017) Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Ketiga, Peneliti menyajikan hasil dan pembahasan dari bahan pustaka yang mereka kumpulkan. Pembahasan adalah interpretasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan yang telah dibahas di atas menghasilkan ringkasan dari isi setiap jurnal yang telah ditentukan dengan menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur, dan hasil penelitian akan memberikan ide atau masukan baru tentang judul yang dipilih. Beberapa literatur yang sudah di telaah menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dalam pembelajaran Daring.

Penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang mengurangi keefektifan dalam pembelajaran Daring, beberapa guru mungkin mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi secara efektif dalam lingkungan daring. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam mengajar secara daring, kurangnya pelatihan yang memadai dalam penggunaan platform daring, atau kurangnya keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk menarik perhatian siswa melalui layar. Terkadang, guru mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi yang tersedia untuk pembelajaran daring. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk membuat materi yang menarik dan interaktif bagi siswa, sehingga mengurangi pemahaman mereka terhadap materi.

Ada beberapa solusi untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh yakni dengan meningkatkan kualitas pengiriman informasi dari guru ke siswa. Guru dapat memanfaatkan media daring interaktif seperti video pembelajaran, simulasi, atau game edukatif untuk menjelaskan materi secara lebih baik dan menarik perhatian siswa. Misalnya, mereka dapat membuat video pembelajaran yang menggambarkan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Simulasi juga dapat digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Kemudian, guru juga harus belajar menggunakan media daring dan memanfaatkan teknologi saat ini. Guru perlu belajar dan menguasai penggunaan media daring serta teknologi terkini. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau kursus yang berfokus pada penggunaan media daring dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian, mereka akan dapat menggunakan teknologi tersebut dengan lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Selain itu, Siswa harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru dapat merancang tugas-tugas yang mendorong siswa untuk melakukan eksperimen sederhana di rumah, mencari informasi lebih lanjut, atau berpartisipasi dalam diskusi daring. Ini tidak hanya akan membantu siswa dalam pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan pembelajaran mereka.

Dalam penelitian ini, Ditemukan juga beberapa hambatan yang tentu nya sangat berpengaruh dalam keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara

Online. Memahami hambatan-hambatan yang dialami adalah langkah penting dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran Online. Berikut ada beberapa hambatan yang dialami oleh siswa dan guru :

1) Keterbatasan akses internet :

Keterbatasan untuk mendapatkan akses ke perangkat yang diperlukan, seperti laptop atau smartphone, dapat menjadi hambatan besar bagi banyak siswa untuk berpartisipasi secara efektif dalam pembelajaran online. Hal ini mengakibatkan mereka tidak dapat mengikuti pelajaran, mengakses bahan pelajaran, dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas sebanyak mungkin. Akibatnya, keterbatasan ini dapat memperburuk perbedaan dalam kesempatan belajar antara siswa yang mempelajari online dan siswa yang tidak.

2) Keterbatasan perangkat :

Keterbatasan akses internet yang stabil dan memadai merupakan hambatan serius yang dihadapi oleh sejumlah siswa, terutama di beberapa daerah di Indonesia yang masih memiliki infrastruktur internet yang terbatas. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh secara efektif, karena mereka mungkin mengalami gangguan koneksi atau kecepatan internet yang lambat. Dampak dari keterbatasan ini adalah kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran secara online, berpartisipasi dalam sesi kelas daring secara langsung, dan berinteraksi dengan guru serta sesama siswa. Akibatnya, siswa di daerah dengan infrastruktur internet yang terbatas mungkin mengalami kesenjangan dalam akses pendidikan dan kesempatan belajar yang sama dengan siswa di daerah dengan akses internet yang lebih baik.

3) Kurangnya keterampilan teknologi :

Banyak guru menghadapi tantangan karena belum terbiasa menggunakan media online dalam proses pembelajaran. Kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan teknologi dan memanfaatkan platform daring dapat menjadi penghambat dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan efektif. Guru yang kurang terampil dalam teknologi mungkin mengalami kesulitan dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran secara online, memfasilitasi interaksi antara siswa, memberikan umpan balik, atau mengelola platform pembelajaran daring dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakmampuan guru untuk memanfaatkan potensi penuh dari pembelajaran jarak jauh dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan pelatihan yang memadai bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka dan mengatasi hambatan ini dalam melakukan pembelajaran secara online.

4) Kurangnya interaksi dan diskusi :

Pembelajaran secara online cenderung mengurangi interaksi langsung antara siswa dan guru, serta antara siswa satu sama lain, karena siswa tidak berada dalam lingkungan fisik yang sama. Hal ini mengakibatkan terbatasnya kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi aktif, bertukar pendapat, dan mengajukan

pertanyaan tentang materi pelajaran secara spontan. Keterbatasan ini dapat menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi siswa, serta mempengaruhi kualitas interaksi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dampaknya, siswa mungkin merasa kurang terhubung dengan guru dan rekan-rekan sekelas, sehingga menurunkan motivasi belajar dan memengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya tambahan untuk menciptakan ruang yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berbagi pemikiran secara lebih aktif.

Setelah membahas beberapa hambatan dalam pembelajaran secara online. Tentu, dalam penelitian ini juga ada beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan sebelumnya dan meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa diambil :

1) Menguasai penggunaan media daring :

Menguasai berbagai alat dan platform digital yang tersedia sangat penting bagi guru untuk memaksimalkan hasil pembelajaran online. Ini termasuk memilih media yang paling cocok dan efisien untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru yang memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi ini memiliki kemampuan untuk membuat pengalaman belajar lebih menarik dan interaktif dan memungkinkan kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik antara siswa.

Selain itu, mengikuti kelas atau pelatihan teknologi dapat membantu guru mendapatkan pengetahuan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Dalam pelatihan ini, guru dapat belajar menggunakan teknologi dengan lebih baik, serta bagaimana meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa dan memenuhi kebutuhan pembelajaran mereka.

2) Menyediakan cara lain untuk mengakses :

Guru dapat menggunakan metode lain untuk membantu siswa yang memiliki keterbatasan akses internet atau perangkat untuk tetap dapat mengakses materi pembelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Menyediakan pelajaran dalam berbagai format—tidak hanya online tetapi juga offline adalah metode yang efektif. Misalnya, guru dapat memberikan paket belajar yang terdiri dari catatan tertulis, bahan bacaan, atau tugas yang dapat diambil atau dikirim ke rumah siswa melalui pos. Ini memungkinkan siswa yang tidak memiliki akses internet yang stabil atau perangkat yang memadai untuk tetap mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

3) Meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa:

Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa dalam pembelajaran online. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa terlibat dan berhasil dalam pembelajaran. Misalnya, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara lebih dinamis dan berbicara tentang pelajaran yang sedang

mereka pelajari melalui fitur kolaboratif yang ada di platform pembelajaran online, seperti forum diskusi, ruang kelas virtual, dan fitur chat. Siswa tidak hanya dapat bertukar ide dan belajar dari satu sama lain, tetapi ini juga membantu mereka memahami materi dengan memberi mereka kesempatan untuk melihat berbagai sudut pandang dan mendapatkan umpan balik secara real-time.

4) Memberikan dukungan dan bimbingan:

Guru sangat penting untuk membantu dan membimbing siswa ketika mereka menghadapi masalah dengan pembelajaran online. Ini berarti mereka harus proaktif dalam memberikan arahan yang jelas dan menyeluruh tentang tugas dan materi pelajaran. Ini akan membantu mengurangi kebingungan dan memastikan bahwa semua siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana cara menyelesaikan tugas dengan benar. Untuk memastikan bahwa siswa dapat mengatur waktu belajar mereka dengan baik, guru harus mengkomunikasikan jadwal yang jelas dan batas waktu yang realistis untuk setiap tugas. Selain itu, guru harus selalu tersedia dan mudah dihubungi untuk pertanyaan atau bantuan, selain memberikan instruksi yang jelas. Ini dapat dicapai dengan mengatur sesi konsultasi secara online di mana siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi individu atau kelompok kecil dengan menggunakan teknologi komunikasi seperti email, platform pembelajaran, atau aplikasi perpesanan. Oleh karena itu, siswa merasa didukung dan sadar bahwa mereka dapat meminta bantuan ketika mereka menghadapi kesulitan dalam memahami informasi atau menyelesaikan tugas.

PENUTUP

Dengan memahami secara mendalam berbagai hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran daring dan menerapkan strategi yang efektif untuk mengatasinya, guru dapat secara signifikan meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran jarak jauh. Ini tidak hanya akan membantu dalam mengurangi kesenjangan pendidikan, tetapi juga memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas tinggi. Langkah-langkah yang telah diuraikan di atas memberikan kerangka kerja komprehensif yang dapat diadopsi oleh pendidik untuk merespons secara proaktif terhadap tantangan pembelajaran online, sehingga memungkinkan transisi yang lebih mulus dan hasil pembelajaran yang lebih baik bagi semua siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran jarak jauh dapat menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Solusi untuk mengatasi masalah ini melibatkan peningkatan kualitas pengiriman informasi dari guru, melibatkan siswa secara aktif, dan mengatasi hambatan-hambatan seperti keterbatasan akses internet dan keterampilan teknologi. Guru dapat memainkan peran kunci dalam mengatasi masalah ini dengan menguasai

penggunaan media daring, menyediakan opsi alternatif untuk mengakses materi, meningkatkan interaksi siswa, dan memberikan dukungan serta bimbingan kepada siswa. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dan memastikan bahwa siswa memahami materi dengan lebih baik.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengembangkan strategi yang lebih spesifik dan terfokus dalam meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran daring, serta untuk memperluas cakupan penelitian ini ke wilayah geografis lain di luar Indonesia, untuk melihat bagaimana masalah dan solusi yang diidentifikasi dapat diterapkan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar'1 7 (5), pp. 395-402.
- Dwinda Nur Baety san Dadang Rahman M, (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19, 3(3), 880-889.
- Dwi Jatmoko (2019) Persepsi Mahasiswa terhadap pembelajaran online di masa pandemic covid-19. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE), Volume: 5, Nomor: 2.
- Efronia, Y., & Ahyanuardi, A. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Bidang Ketenagalistrikan Sekolah Menengah Kejuruan. Mimbar Ilmu, 27(1), 20-26.
- F. Eliza, S. Suriyadi, and D. T. P. Yanto, "Peningkatan Kompetensi Psikomotor Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di SMKN 5 Padang : PDS Project," INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol., vol. 19, no. 2, 2019.
- Hamani, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-daring-di-masapandemi-covid-19>
- Hediyati, N., & Darmansyah, R. (2021). Pemanfaatan Google Meet sebagai Media Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan Labor Pekanbaru Era Pandemi Covid19. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi, 7(1), 63-74.
- Heliandry, L. H., Nurhanasanah, Suban, M.E. & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Teknologi Pendidikan. 22 (1), pp. 65-70.
- Jumardi. "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Ilmiah IlmuPendidikan Vol 12. No1. 2021.
- Kurniawan Arizona. 2020. Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. Unram.co.id
- Muh Aslan, Rustan Efendy, HasmiahHerawati. ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS AT-TAQWA JAMPUE. Jurnal Pendidikan Islam Vol 19. No 2. 2021.
- Nafrin, I. A. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. Edukatif:Jurnal Ilmu PendidikanEdukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2).
- Nuraini, N. L. S., Qihua, S., Venatius, A. S., Slamet, T. I., & Cholifah, P. S. (2020). Distance Learning Strategy in Covid-19 Pandemic for Primary Schools | Nuraini | International Webinar Series - Educational Revolution in Post Covid Era. Proceeding in International Webinar Series - Educational Revolution in Covid Era (Faculty of Education, Universitas Negeri Malang). <http://conference.um.ac.id/index.php/ksdp/article/view/110>

- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis efektifitas pembelajaran daring (online) untuk siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7.
- Ratnawati, F. A. (2020). STRATEGIES TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES DURING PANDEMIC VIA GOOGLE CLASSROOM APPLICATION IN THE SUBJECT OF WORK AND ENERGY. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 49 – 55-49 – 55.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap umkm di indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2). <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/380>
- Siahaan, M. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) Edisi Khusus No 1*. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/265/229>
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta
- Sutarto, S., Sari, D. P., & Fathurrochman, I. (2020). Teacher strategies in online learning to increase students' interest in learning during COVID-19 pandemic. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 129–137. <https://doi.org/10.29210/147800>
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PANDEMI COVID- 19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51–58.